

**PENGARUH METODE EKSPERIMEN TERHADAP KEMAMPUAN SAINS
ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK AISYIYAH 11
KOTA PADANG**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh:

**RAMITA
NIM/BP: 19022191/2019**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH METODE EKSPERIMEN TERHADAP KEMAMPUAN
SAINS ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TAMAN KANAK-KANAK
AISYIYAH 11 KOTA PADANG**

Nama : Ramita
NIM/TM : 19022191/2019
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 01 November 2023

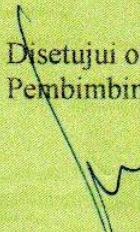
Disetujui oleh

Mengetahui,
Kepala Departemen



Dr. Serli Marlina, M.Pd
NIP. 19860416200812 2 004

Disetujui oleh,
Pembimbing



Dr. Setiyo Utoyo, M.Pd
NIP. 19720822200501 1 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji

Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Metode Eksperimen terhadap Kemampuan Sains Anak
Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Kota Padang

Nama : Ramita

NIM/BP : 19022191/2019

Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Pendidikan

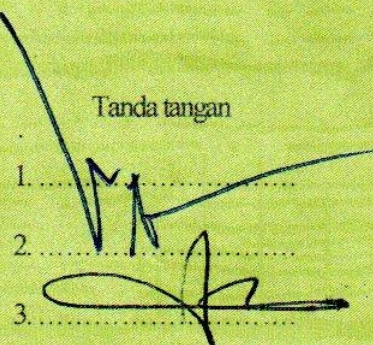
Padang, 01 November 2023

Tim Penguji,

	Nama
1. Ketua	: Dr. Setiyo Utoyo, M.Pd
2. Anggota	: Asdi Wirman, M.Pd
3. Anggota	: Dra. Zulminiati, M.Pd

Tanda tangan

1.
2.
3.



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ramita
NIM : 19022191
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Sains Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak -Kanak Aisyiyah 11 Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 1 November 2023
Saya yang menyatakan



Ramita
NIM. 19022191

ABSTRAK

Ramita. 2023. Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Sains Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 11 Kota Padang. Skripsi. Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kemampuan sains pada anak belum berkembang, dan kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sains, sehingga dengan hal tersebut mengakibatkan rendahnya minat untuk belajar sains pada anak, serta metode yang digunakan kurang memberikan kesempatan kepada anak dalam mengembangkan kemampuan sainsnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode eksperimen terhadap kemampuan sains anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 11 Kota Padang.

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode *Pre-Experimental Design (nondesign)* dengan rancangan *One Grup Pretest-Posttest Design*. Adapun subjek penelitian yaitu Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 11 Padang sebagai populasi dan kelompok B2 sebanyak 17 anak sebagai sampel. Penelitian ini dilakukan selama 10 hari (satu hari *pretest*, delapan hari/empat kali *treatment*, dan satu hari *posttest*). Teknik pengambilan data yang peneliti gunakan yaitu, observasi, tes dan dokumentasi. Prosedur pengolahan data ini diantaranya diawali dengan pengujian validitas dan reabilitas, uji normalitas, uji homogenitas, dan diakhiri uji hipotesis.

Data yang telah terkumpul dilakukan uji normalitas dan didapati data *pretest* menunjukkan $sig\ 0.273 > \alpha\ 0.05$ dan data *posttest* menunjukkan $sig\ 0.299 > \alpha\ 0.05$, sehingga kedua data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dan diperoleh nilai $sig = 0.000 < \alpha\ 0.05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode eksperimen terhadap kemampuan sains anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Kota Padang.

Kata Kunci: Metode Eksperimen, Kemampuan Sains Anak

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Sains Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 11 Kota Padang”.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang. Proses penyusunan proposal penelitian ini tidak lepas dari bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih banyak ke berbagai pihak sebagai berikut:

1. Bapak Dr. Setiyo Utoyo, M.Pd. selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan arahan dan dan bimbingan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Zulminiati, M.Pd. selaku dosen penguji 1 sekaligus validator yang telah memberikan arahan serta masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Asdi Wirman, M.Pd. selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan arahan serta masukan kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd. selaku Ketua Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

5. Prof. Afdal, S.Pd., Kons. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Din, Fakultas Ilmu pendidikan, Universitas Negeri Padang.
7. Cinta pertama Ayahandaku yaitu Mirhan dan pintu surgaku yaitu Ratna Suita yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat, motivasi sampai ketahap ini.
8. Terimakasih kepada abang dan kakak yang telah membantu ketahap ini (eva, malida, ria, ucok, wahra, atan, lomra, mitra, Yani, Lia). yang telah memberikan do'a, dukungan, semangat, motivasi sampai ketahap ini dan menyelesaikan skripsi ini.
9. Ibuk Kepala sekolah beserta Guru-guru Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 11 Kota Padang yang telah menerima serta membantu peneliti selama melakukan penelitian.
10. Teman-teman dan sahabat karib seperjuangan, yang selalu memberikan support yaitu (wina, riski, putri, dan ilya) serta teman yang lainnya yang selalu memberikan motivasi dan dukungan dalam suka dan duka.

Semoga semua bantuan dan bimbingan yang telah diberikan dari banyak pihak kepada peneliti menjadi amal shaleh dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak yang kurang dan belum sempurna. Untuk itu peneliti menerima kritik dan saran yang positif serta membangun dari pembaca untuk kesempurnaan skripsi ini.

Padang, November 2023
Peneliti

Ramita
Nim.19022191

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Asumsi Penelitian.....	6
F. Tujuan Penelitian.....	6
G. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	8
1. Konsep Kemampuan Sains Anak Usia Dini	8
a. Pengertian Kemampuan Sains Anak Usia Dini	8
b. Tujuan Pembelajaran Sains Anak Usia Dini.....	10
c. Manfaat Pembelajaran Sains Anak Usia Dini.....	14
d. Aspek Kemampuan Sains Anak Usia Dini	15
e. Prinsip-prinsip Pembelajaran Sains Anak Usia Dini	18
f. Ruang Lingkup dan Materi Pembelajarn Sains Anak Usia Dini	21
g. Kriteria dan Indikator Kemampuan Sains Anak Usia Dini.....	23
2. Konsep Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Sains AnakUsia Dini	25
a. Pengertian Metode Eksperimen	25
b. Tujuan Metode Eksperimen.....	27
c. Manfaat Metode Eksperimen.....	28
d. Hal-hal penting yang diperhatikan dalam Metode Eksperimen	29
e. Kelebihan dan Kelemahan Metode Eksperimen.....	30
f. Prosedur Penerapan Metode Eksperimen Anak Usia Dini	32
g. Eksperimen tentang Susu Pelangi dan Langkah-langkah Pembelajaran dengan Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Sains Anak Usia Dini	34
B. Penelitian Relevan	38
C. Kerangka Berfikir	39
D. Hipotesis Penelitian	41

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	42
B. Prosedur Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel	48
D. Variabel dan Data	50
E. Defenisi Operasional	51
F. Instrumen dan Pengembangannya.....	51
G. Teknik Pengumpulan Data	61
H. Teknik Analisis Data	62
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	65
1. Deskripsi Data.....	65
2. Analisis Data.....	72
B. Pembahasan.....	86
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	92
B. Saran	92
DAFTAR PUSTAKA	94
LAMPIRAN.....	99

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Rancangan Penelitian	43
Tabel 2. Jumlah Anak TK Aisyiyah 11 Kota Padang	49
Tabel 3. Sampel Penelitian.....	49
Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Kemampuan Sains	53
Tabel 5. Instrumen Penelitian.....	54
Tabel 6. Rubrik Penilaian Kemampuan Sains.....	54
Tabel 7. Kriteria Penilaian Keterampilan Kemampuan Sains.....	57
Tabel 8. Uji Validasi	59
Tabel 9. Uji Reliabilitas.....	60
Tabel 10. Kategorisasi jenjang Frekuensi Nilai Perkembangan Anak	67
Tabel 11. Frekuensi Statistik Hasil <i>Pre-test</i> Kemampuan Sains Anak di Kelas Eksperimen.....	68
Tabel 12. Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Pre-test</i> Kemampuan Sains Anak di Kelas Eksperimen.....	68
Tabel 13. Frekuensi Statistik Hasil <i>Post-test</i> Kemampuan Sains Anak di Kelas Eksperimen.....	70
Tabel 14. Nilai Statistik dan Frekuensi <i>Post-test</i> Kemampuan Sains Anak di Kelas Eksperimen.....	70
Tabel 15. Perbandingan <i>Pre-test dan Post-test</i> Kemampuan Sains Anak di Kelas Eksperimen.....	71
Tabel 16. Uji Normalitas	73
Tabel 17. Uji Homogenitas	74
Tabel 18. Uji Hipotesis.....	75
Tabel 19. Paired Samples Test	75
Tabel 20. Hasil Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen Kemampuan Sains Anak..	77
Tabel 21. Hasil Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen Kemampuan Sains Anak	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Rancangan Metode Eksperimen dengan Susu Pelangi	36
Gambar 2. Peneliti menjelaskan pembelajaran menggunakan metodeeksperimen susu pelangi	143
Gambar 3. Anak melakukan kegiatan dengan metode eksperimen susu Pelangi	143
Gambar 4. <i>Pre-test</i> di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Padang	144
Gambar 5. <i>Treatment</i> 1 (Mengamati dan memegang alat-alat yang digunakan dalam eksperimen susu pelangi dari sayur, bunga, dan buah).....	144
Gambar 6. <i>Treatment</i> 2 (Mengamati dan memegang bahan-bahan yang digunakan dalam eksperimen susu pelangi dari sayur, bunga, dan buah).....	144
Gambar 7. <i>Treatment</i> 3 (Mengelompokkan warna percobaan yang telah dilakukan)	145
Gambar 8. <i>Treatment</i> 4 (Menggunakan pewarna secara terpisah dalam wadah).....	145
Gambar 9. <i>Treatment</i> 5 (Menceritakan langkah-langkah tentang percobaan yang telah dilakukan)	145
Gambar 10. <i>Treatment</i> 6 (Menceritakan reaksi bahan-bahan yang digunakan dalam eksperimen susu pelangi)	146
Gambar 11. <i>Treatment</i> 7 (Menjelaskan hasil pengamatan dari eksperimen susu pelangi)	146
Gambar 12. <i>Treatment</i> 8 (Menarik kesimpulan dari percobaan yang telah dilakukan)	146
Gambar 13. <i>Post-test</i> di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Padang.....	147

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1. Kerangka Berfikir	40
Bagan 2. Prosedur Penelitian	45
Bagan 3. Histogram dan Poligon Post-test Eksperimen	69
Bagan 4. Histogram dan Poligon Post-test Eksperimen	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1.	Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Sains Anak 96
Lampiran 2.	Instrumen Penelitian..... 97
Lampiran 3.	Rubrik Penilaian Kemampuan Sains..... 98
Lampiran 4.	Uji Validitas 100
Lampiran 5.	Uji Reliabilitas 101
Lampiran 6.	Deskripsi Data Pre-test Kemampuan Sains Anak di Kelas Eksperimen..... 102
Lampiran 7.	Deskripsi Data Post-test Kemampuan Sains Anak di Kelas Eksperimen..... 104
Lampiran 8.	Deskripsi Data Perbandingan <i>Pre-test dan Post-test</i> Kemampuan Sains Anak di Kelas Eksperimen..... 106
Lampiran 9.	Uji Normalitas..... 108
Lampiran 10.	Uji Homogenitas 109
Lampiran 11.	Uji Hipotesis..... 110
Lampiran 12.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (Rpph) 111
Lampiran 13.	Dokumentasi Validasi 140
Lampiran 14.	Dokumentasi Kelas Eksperimen 141
Lampiran 15.	Surat Keterangan Validasi..... 145
Lampiran 16.	Surat Keterangan Penelitian..... 146

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini adalah upaya mengembangkan potensi yang dimiliki oleh anak sejak usia 0-6 tahun. Dalam undang-undang sisdiknas sistem 20 Tahun 2003, pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Ariyanti, 2016). Menurut NAEYC (*Nasional Association For The Education Of Young Children*), anak usia dini adalah anak yang berusia nol sampai delapan tahun yang mendapatkan layanan pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak dalam keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik negeri maupun swasta, taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD). Karena pendekatan pada kelas awal sekolah dasar kelas I, pendidikan kelas II dan pendidikan kelas III hampir sama dengan TK usia 4 sampai enam tahun Mashar, (2015).

Anak usia dini merupakan anak yang berada pada masa (*golden age*) yaitu berada pada usia 0-8 tahun, *golden age* merupakan masa yang sangat efektif dan urgen untuk mengoptimalkan berbagai potensi kecerdasan anak menuju sumber daya manusia yang berkualitas (kesuksesan atau kegagalan). Pendidikan anak usia dini adalah lembaga pendidikan yang memberikan wadah khusus untuk menstimulasi berbagai aspek perkembangan pada anak. Aspek perkembangan anak meliputi aspek Nilai Agama dan Moral (NAM), Bahasa, Fisik Motorik, Kognitif,

Sosial Emosional, dan Seni. Menstimulasi berbagai aspek perkembangan ini bukan hanya dilakukan pendidik di sekolah tetapi orang tua juga ikut andil dalam proses perkembangan anak, salah satunya mengembangkan kemampuan sains anak usia dini.

Sains adalah pembelajaran yang mempelajari pengetahuan alam yang dilakukan dengan pengamatan. Menurut Ma'viah, (2021) kemampuan sains merupakan keterampilan untuk mengkaji fenomena alam dengan cara-cara tertentu untuk memperoleh dan mengembangkan ilmu itu selanjutnya. Perlunya mempelajari sains dalam pembelajaran adalah agar anak dapat mengerti konsep-konsep sederhana sains yang tentunya dapat bermanfaat dalam kehidupan anak sehari-hari yaitu diantaranya mengembangkan kemampuan sains seperti: 1) mengeksplorasi dan investigasi, dimana anak mengamati dan menyelidiki objek dan fenomena alam, 2) Mengembangkan keterampilan proses sains seperti melakukan pengamatan, pengukuran, penggunaan bilangan, dan mengkomunikasikan hasil pengamatan, 3) mengembangkan rasa ingin tahu, rasa senang dan mau melakukan kegiatan penemuan, dan 4) memberikan pengetahuan tentang benda, baik ciri, struktur, maupun bentuk Ahmad (2019).

Menurut Salim (2014) kegiatan sains untuk anak usia 5-6 tahun sebaiknya disesuaikan dengan tingkat perkembangan anak, anak usia TK berada pada fase perkembangan pra operasional dan operasional konkret. Adapun kemampuan sains yang dapat dikembangkan untuk anak usia dini adalah: 1) mengamati, anak diajak untuk mengamati fenomena alam yang terjadi di lingkungan anak itu sendiri, 2) mengklasifikasikan yaitu kemampuan anak dalam mengelompokkan benda atau objek berdasarkan sifat yang diamati dan dibandingkan, 3) mengaplikasikan yaitu

menerapkan kegiatan yang ingin dilakukan, 4) mengomunikasikan yaitu kemampuan anak menyampaikan informasi yang diperoleh, dan 5) menyimpulkan yaitu anak-anak akan menyimpulkan suatu kegiatan Mirawati, & Nugraha, (2017).

Menurut Darmadi, (2011) metode eksperimen (percobaan) merupakan pemberian kepada anak secara baik secara individual atau kelompok untuk dilatih melakukan suatu proses atau percobaan dengan tujuan anak bisa mengamati, mengumpulkan data, dan menyelesaikan masalah yang dihadapi di dalam kehidupannya. Sedangkan menurut Supryadi (dalam Gunarti, dkk (2010:114) metode eksperimen merupakan suatu metode mengajar dan melakukan percobaan, mengamati proses, dan hasil percobaan. Melalui metode eksperimen, anak mampu bereksperimen terhadap kemampuan sains, dan anak dapat berinteraksi langsung dengan kegiatan yang diberikan oleh guru dan membuat eksperimen-eksperimen terutama dalam bidang sains yaitu eksperimen susu pelangi. Dengan begitu diharapkan anak dapat memahami proses dari kegiatan eksperimen mencampur warna, mengerti konsep-konsep sains, dan tentunya mendukung kemampuan kognitif anak dalam keterampilan pembelajaran sains. Di samping itu penggunaan metode eksperimen juga memudahkan guru karena dapat menggunakan media yang ada di lingkungan sekitar misalnya pewarna alami dari sayur (warna hijau dari sawi, warna merah dari tomat, warna kuning dari jagung), buah (warna merah dari buah naga, warna kuning dari jeruk, warna biru dari blueberry), dan bunga (warna merah dari bunga mawar, warna kuning dari bunga terompet, warna biru dari bunga telang).

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan dilapangan yaitu di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 11 Kota Padang, peneliti menemukan bahwa kemampuan

sains anak belum berkembang, seperti kemampuan mengamati, kemampuan mengklasifikasikan, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan mengomunikasikan, dan kemampuan menyimpulkan, serta kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran sains, sehingga dengan hal tersebut mengakibatkan rendahnya minat untuk belajar sains pada anak, dan juga ditemukan bahwa metode yang digunakan kurang memberikan kesempatan kepada anak dalam mengembangkan kemampuan sainsnya.

Beberapa peneliti sebelumnya menemukan permasalahan yang terjadi terkait dengan kemampuan sains anak di Taman kanak-kanak diantaranya: Salim, (2014) menyatakan bahwa permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan sains anak diantaranya: belum berkembangnya kemampuan sains pada anak, karena disebabkan oleh penggunaan metode dan media pembelajaran yang tidak konkrit dan tidak sesuai dengan materi pembelajaran. Kamtini, (2019) menyatakan bahwa permasalahan yang berkaitan dengan kemampuan sains anak diantaranya: belum berkembangnya kemampuan sains pada anak. Hal ini ditunjukkan dari masih rendahnya pemahaman anak tentang dunia disekitarnya dan belum menunjukkan aktivitas yang berisifat eksploratif dan menyelidik, serta kesulitan dalam mengenal sebab akibat.

Pada observasi awal, fakta dilapangan menggambarkan bahwa pengaruh metode eksperimen terhadap kemampuan sains dalam pembelajaran anak serta permasalahan yang peneliti temukan bahwa permasalahan tersebut merupakan sesuatu yang penting untuk diteliti karena dengan kemampuan sains anak belum berkembang dan guru yang tidak dapat mempersiapkan segala sesuatu untuk mengembangkan potensi-potensi pada diri anak dan metode pembelajaran yang

digunakan masih hanya membaca, menulis, berhitung sehingga perkembangan kemampuan sains anak kurang berkembang dengan baik.

Berdasarkan permasalahan yang diuraikan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Metode Eksperimen Terhadap Kemampuan Sains Anak Usia 5-6 Tahun Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 11 Kota Padang”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan sains anak belum berkembang.
2. Rendahnya minat belajar anak terhadap sains.
3. Metode pembelajaran yang digunakan kurang memberikan kesempatan pada anak.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kemampuan sains pada anak di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Kota Padang. Mengingat luasnya identifikasi masalah tersebut, maka peneliti perlu memberikan pembatasan masalah yang akan peneliti bahas, yaitu belum berkembangnya kemampuan sains di Taman Kanak-kanak Aisyiyah 11 Kota Padang khususnya pada kemampuan mengamati, kemampuan mengklasifikasikan, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan mengomunikasikan, dan kemampuan menyimpulkan.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh metode eksperimen terhadap kemampuan sains anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 11 Kota Padang?"

E. Asumsi Penelitian

Asumsi merupakan suatu dugaan yang diterima sebagai dasar ataupun landasan berpikir yang dianggap kebenaran oleh seseorang. Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen ini penting diterapkan di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 11 Kota Padang karena mampu memberikan pengaruh terhadap kemampuan sains pada anak khususnya kemampuan mengamati, kemampuan mengklasifikasikan, kemampuan mengaplikasikan, kemampuan mengomunikasikan, dan kemampuan menyimpulkan.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode eksperimen terhadap kemampuan sains anak usia 5-6 tahun di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah 11 Kota Padang.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memperkaya khasanah keilmuan, untuk menambah pengetahuan dan wawasan terutama tentang

pengaruh metode eksperimen terhadap kemampuan sains anak usia 5-6 tahun di taman kanak-kanak aisyiyah 11 kota padang.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Guru dapat memperkaya wawasannya tentang media pembelajaran anak usia dini melalui cara-cara yang lebih menyenangkan dan disukai oleh anak dan mengembangkan ilmu yang berkaitan dengan kemampuan sains pada anak.

b. Bagi Anak

Anak-anak yang pada umumnya (sering ditemukan dilapangan) dihadapkan dengan pembelajaran kemampuan sains anak yang tidak bervariasi sehingga kemampuan sains anak juga tidak berjalan dengan optimal. Media pembelajaran yang menarik dalam pembuatan kemampuan sains anak dengan menggunakan media pencampuran warna dengan eksperimen susu pelangi, dengan ini dapat menstimulasi perkembangan anak usia dini sehingga pembelajaran anak tahap selanjutnya pun akan berkembang secara optimal.

c. Bagi Peneliti

Untuk mendapatkan wawasan yang di dapat selama perkuliahan dan serta menambah pengalaman untuk menerapkan media pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan sains anak usia dini.